

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN EFEK KEMOPREVENTIF PEMBERIAN EKSTRAK DAN INFUSA DAUN SIRSAK (*Annona Muricata L.*) TERHADAP GAMBARAN MIKROSKOPIS JARINGAN PAYUDARA TIKUS BETINA GALUR SPRAGUE DAWLEY YANG DIINDUKSI DMBA**

**Oleh**

**BENNY SETIYADI**

Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari epitel duktus dan lobulus. Angka kejadian kanker payudara menempati urutan kedua di Indonesia setelah kanker serviks. Upaya pengobatan dengan kemoterapi masih banyak menimbulkan efek samping. Efek samping ini dapat diminimalisir dengan penggunaan agen kemopreventif dalam infusa dan ekstrak daun sirsak yang bekerja secara selektif dalam menyerang sel kanker.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan *Post Test Only With Control Group Design*, menggunakan 24 ekor tikus putih betina galur sprague dawley yang diacak kedalam 4 kelompok. Kelompok K (kontrol negatif) hanya diberi aquadest 1 cc setiap hari; Kelompok 1 (kontrol positif) diinduksi DMBA 20 mg/kg BB 2 x seminggu, dan diberi aquadest; Kelompok 2 (ekstraksi) diinduksi DMBA dan diberi ekstrak daun sirsak dosis 40 mg/kg BB; Kelompok 3 (infusa) diinduksi DMBA dan diberi infusa daun sirsak dosis 0,2 gr/ml. Masing–masing

perlakuan diberikan dengan sonde oral selama 4 minggu. Setelah 4 minggu, tikus dilakukan terminasi dengan cara diberi anastesi, dislokasi servikal dan dilakukan pengambilan bagian kelenjar payudara tikus. Setelah itu dibuat sediaan Hematoxylin Eosin dan dilakukan pengamatan terhadap tingkatan hiperplasia epitel.

Dari hasil penelitian didapatkan rerata hiperplasia epitel kelompok K ( $0,03 \pm 0,81$ ), kelompok 1 ( $2,2 \pm 0,21$ ), kelompok 2 ( $0,7 \pm 0,1$ ), dan kelompok 3 ( $1,03 \pm 0,12$ ). Dengan menggunakan uji statistik Kruskal-Wallis didapatkan hasil bahwa terdapat minimal 2 kelompok yang mengalami perbedaan yang signifikan. yang dilanjutkan dengan uji *post hoc* Mann-Whitney didapatkan perbedaan yang signifikan ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci** : Daun sirsak, Estrak, Infusa, DMBA